

**PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/**

***AS OF SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)***

**DAFTAR ISI/
Contents**

	Halaman/ Page
I. Surat Pernyataan Direksi <i>Board of Directors' Statement</i>	
II. Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	5 – 66
III. Informasi Keuangan Tambahan/ <i>Supplement Financial Information</i>	
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk/ <i>Statements of Financial Position (Parent Only)</i>	Lamp 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk/ <i>Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Only)</i>	Lamp 2
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk / <i>Statements of Changes in Equity (Parent Only)</i>	Lamp 3
Laporan Arus Kas – Entitas Induk / <i>Statements of Cash Flows (Parent Only)</i>	Lamp 4
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entity Induk / <i>Notes to the Financial Statements (Parent Only)</i>	Lamp 5



PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

MEMBER OF INDONESIA STOCK EXCHANGE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Vera Marlinata Widjaya
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Agustinus Sumandar
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur
3. Nama : Husin Chandra
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur
4. Nama : Ignatius Budiman
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Griya Elok Blok O No.98
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Komisaris Utama
5. Nama : Lusy Miranda
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'

**REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR NINE - MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025**

We, the undersigned:

1. Name : Vera Marlinata Widjaya
Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
Telephone : 20392025
Tittle : President Director
2. Name : Agustinus Sumandar
Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
Telephone : 20392025
Tittle : Director
3. Name : Husin Chandra
Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
Telephone : 20392025
Tittle : Director
4. Name : Ignatius Budiman
Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Griya Elok Blok O No.98
Telephone : 20392025
Tittle : President Commissioner
5. Name : Lusy Miranda
Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130
Telephone : 20392025
Tittle : Commissioner Independent

Plaza Mutiara Lantai 7 Suite 701, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav E.1.2 No. 1 & 2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950 - Indonesia

Telp: 021 20392025; Fax: 021 25981619; Email: cs@yuliesekuritas.com

Website: www.yuliesekuritas.com

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/ standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Company's consolidated financial statements.*
2. *Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia financial accounting standard.*
 - a. *All information in Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner.*
 - b. *Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
3. *We are responsible for Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Oktober / October 2026

**Direktur Utama/
President Director**



Vera Marlinata Widjaya

**Direktur/
Director**



Agustinus Sumandar

**Direktur/
Director**



Husin Chandra

**Komisaris Utama/
President Commissioner**



Ignatius Budiman

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)

	30 September 2026 / September 30, 2026	Catatan / Notes	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Aset				Assets
Kas dan Bank	45.450.149.467	3b, 3e, 3f, 4, 31, 32	129.565.676.074	Cash and Bank
Portofolio Efek	682.760.371.722	3e, 5, 31, 32	505.728.577.433	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara				Receivable from Securities Trading
Perdagangan Efek	248.103.838.023	3e, 6, 31, 32	71.686.232.419	Brokerage Transaction
Piutang Lain lain	1.825.855.446	3e, 7, 31, 32	315.693.611	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	665.218.996	3h, 8	284.809.449	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	1.432.933.202	3m, 16a	1.144.446.769	Prepaid Taxes
Penyertaan Saham - BEI	7.500.000.000	3e, 9, 31, 32	7.500.000.000	Investment in Shares - BEI
Penyertaan Saham - Pefindo	3.255.000.000	3e, 10, 31, 32	-	Investment in Shares - Pefindo
Aset Hak Guna	1.678.795.000	3i, 11a	2.721.539.500	Right-of-Use Assets
Tanah Yang Belum Dikembangkan	52.762.019.406	3j, 12	52.685.484.706	Land not yet Developed
Aset Tetap - Net	2.941.994.446	3k, 13	2.133.675.280	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	30.350.334	3m, 16d	30.350.334	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	336.168.356	3e, 15, 31, 32	321.872.740	Other Assets
Goodwill	3.670.965.057	3d, 14	3.670.965.057	Goodwill
Jumlah Aset	1.052.413.659.455		777.789.323.372	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Transaksi Perantara				Payable to Securities Trading Brokerage
Perdagangan Efek	239.183.717.887	3e, 17, 31, 32	70.168.908.482	Transactions
Utang Pajak	739.931.667	3m, 16b	1.251.077.047	Tax Payables
Beban Akruai	2.051.505.854	3e, 18, 31, 32	2.722.689.192	Accrued Expenses
Utang Bank	100.000.000.000	3e, 19, 31, 32	-	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	1.023.695.004	3e, 20, 31, 32	-	Finance Lease Payable
Utang Sewa	1.678.795.000	3i, 11b	2.721.539.500	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	1.905.525.387	3o, 21	1.905.525.387	Employee Benefit Liability
Jumlah Liabilitas	346.583.170.799		78.769.739.608	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp 200 per saham.				Nominal Value of IDR 200 per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 saham pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.	357.000.000.000	22	357.000.000.000	Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025.
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	3q, 23	(180.418.263)	Additional Paid in Capital
Saham Treasury	(38.245.353.735)	22	(38.245.353.735)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	24	71.400.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	307.508.779.750		300.697.693.906	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7.348.098.397		7.348.098.397	Other Comprehensive Income
Kepentingan non-Pengendali	999.382.507		999.563.459	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	705.830.488.656		699.019.583.764	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.052.413.659.455		777.789.323.372	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)

	30 September 2026 / September 30, 2026	Catatan/ Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	
Pendapatan	43.670.386.490	3l, 26	41.353.629.637	Revenue
Beban Usaha	<u>18.270.380.584</u>	3l, 27	<u>17.432.373.010</u>	Operating Expenses
Laba Usaha	<u>25.400.005.906</u>		<u>23.921.256.627</u>	Operating Profit
Pendapatan Lainnya	1.001.230.915	3l, 28	1.204.623.031	Other Income
Beban Lainnya dan Keuangan	<u>(2.358.859.828)</u>	3l, 29	<u>(67.132.871)</u>	Others and Financial Charge
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	24.042.376.993		25.058.746.787	Profit Before Corporate Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				Income Tax Expense
Pajak Final	(1.358.604.101)	3m	(930.899.213)	Final Tax
Pajak Kini	-	3m, 16c	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	<u>-</u>	3m, 16d	<u>(6.267.793.416)</u>	Deferred Tax
Laba Periode Berjalan	<u>22.683.772.892</u>		<u>17.860.054.158</u>	Profit For The Periods
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				Item that will not be reclassified
Ke laba rugi:				to profit and loss
Penyesuaian lainnya atas pendapatan				Other adjustments to other
komprehensif lainnya	-		7.365.000.000	comprehensive income
Jumlah Laba Komprehensif	<u>22.683.772.892</u>		<u>25.225.054.158</u>	Total Comprehensive Profit
Laba Bersih Periode Berjalan yang				Net Profit for the Periods
Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	22.683.953.844		17.860.249.523	Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	<u>(180.952)</u>		<u>(195.365)</u>	Non-Controlling Interest
Laba Periode Berjalan	<u>22.683.772.892</u>		<u>17.860.054.158</u>	Profit For The Periods
Jumlah Laba Komprehensif Periode				Total Comprehensive Income for the
Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	22.683.953.844		25.225.249.523	Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	<u>(180.952)</u>		<u>(195.365)</u>	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif				Total Comprehensive Income
Periode Berjalan	<u>22.683.772.892</u>		<u>25.225.054.158</u>	For The Periods
Laba Per Saham Dasar	<u>14,29</u>	3p, 30	<u>11,25</u>	Earning Per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Emisi saham / Stock Issuance	Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty						
Saldo Awal 1 Januari 2025	357.000.000.000	71.400.000.000	181.259.513.337	(357.658.263)	177.240.000	(38.245.353.735)	(917.227.985)	570.316.513.354	999.718.686	571.316.232.040	Beginning Balance January 1, 2025
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	17.860.249.523	-	-	-	-	17.860.249.523	(195.365)	17.860.054.158	Net Profit for The Period
Dividen Kas	25	-	(12.698.294.400)	-	-	-	-	(12.698.294.400)	-	(12.698.294.400)	Cash Dividends
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	7.365.000.000	7.365.000.000	-	7.365.000.000	Total Comprehensive Income For The Period
Saldo Akhir 30 September 2025	357.000.000.000	71.400.000.000	186.421.468.460	(357.658.263)	177.240.000	(38.245.353.735)	6.447.772.015	582.843.468.477	999.523.321	583.842.991.798	Ending Balance September 30, 2025
Saldo awal 1 Januari 2025	357.000.000.000	71.400.000.000	181.259.513.337	(357.658.263)	177.240.000	(38.245.353.735)	(917.227.985)	570.316.513.354	999.718.686	571.316.232.040	Beginning Balance January 1, 2025
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	132.136.474.969	-	-	-	-	132.136.474.969	(155.227)	132.136.319.742	Net Profit for The Year
Dividen Kas	25	-	(12.698.294.400)	-	-	-	-	(12.698.294.400)	-	(12.698.294.400)	Cash Dividends
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	8.265.326.382	8.265.326.382	-	8.265.326.382	Total Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2025	357.000.000.000	71.400.000.000	300.697.693.906	(357.658.263)	177.240.000	(38.245.353.735)	7.348.098.397	698.020.020.305	999.563.459	699.019.583.764	Ending Balance December 31, 2025
Saldo awal 1 Januari 2026	357.000.000.000	71.400.000.000	300.697.693.906	(357.658.263)	177.240.000	(38.245.353.735)	7.348.098.397	698.020.020.305	999.563.459	699.019.583.764	Beginning Balance January 1, 2026
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	22.683.953.844	-	-	-	-	22.683.953.844	(180.952)	22.683.772.892	Net Profit for The Period
Dividen Kas	25	-	(15.872.868.000)	-	-	-	-	(15.872.868.000)	-	(15.872.868.000)	Cash Dividends
Saldo Akhir 30 September 2026	357.000.000.000	71.400.000.000	307.508.779.750	(357.658.263)	177.240.000	(38.245.353.735)	7.348.098.397	704.831.106.149	999.382.507	705.830.488.656	Ending Balances September 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	78.999.898	-	Income from underwriting activities
Penerimaan Komisi dari Perantara Perdagangan Efek	1.869.620.172	1.892.794.325	Receipt Commission from Brokerage Activities
Penerimaan Penghasilan Bunga dan Dividen	7.377.651.603	9.811.675.832	Receipt From Interest Income and Dividend
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	(143.142.878.568)	21.982.019.184	Payment (Receipt) for Marketable Securities
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah-neto	(28.701.381.764)	121.997.018.856	Receipt (Payment) To Customers-net
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring dan Penjaminan	21.298.585.549	(108.941.408.208)	Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution
Pembayaran Biaya Umum dan Karyawan	(18.658.077.732)	(14.901.067.570)	Payment to General and Employee
Pembayaran Bunga	(1.921.953.901)	-	Payment to Interest
Pembayaran Pajak	(3.589.098.182)	(2.019.667.373)	Payment for Taxes
Jumlah Arus Kas yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(165.388.532.925)	29.821.365.046	Total Cash Flows Provided from (Used to) Operation Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(812.100.665)	(8.732.500)	Additional Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	180.000.000	-	Sale of Fixed Assets
Penyertaan saham - Pefindo	(3.255.000.000)	-	Investment in Shares - Pefindo
Penerimaan Bunga Deposito	1.032.974.983	1.173.908.318	Receipt from Interest of Time Deposit
Jumlah Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.854.125.682)	1.165.175.818	Total Cash Flows Used To Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	100.000.000.000	-	Receipt from Short Term Bank Loan
Pembayaran Dividen Tunai	(15.872.868.000)	(12.698.294.400)	Payment for Cash Dividend
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	84.127.132.000	(12.698.294.400)	Total Cash Flows Provided from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	(84.115.526.607)	18.288.246.464	Net Increase (Decrease) Cash And Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode	129.565.676.074	98.562.549.170	Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Period
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	45.450.149.467	116.850.795.634	Cash And Cash Equivalent At The End Of The Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Informasi Umum

a. Informasi Umum

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Yulie Sekurindo Tbk) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Agustus 1989 oleh notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989. Serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Ravindo Securitama menjadi PT Yulie Sekurindo Tbk berdasarkan akta No. 33 tanggal 15 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman S.H., notaris di Jakarta dan perubahan nama dari PT Yulie Sekurindo Tbk menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan akta No. 16 tanggal 10 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 tanggal 15 Mei 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Efek.

Perusahaan memperoleh ijin usaha dibidang penjaminan emisi efek dan bidang perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP- 64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Plaza Mutiara Lantai 7 Suite 701, Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

1. General Information

a. General Information

PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("The Company") (was PT. Yulie Sekurindo Tbk before) established with the name of PT Ravindo Securitama based on notarial deed No. 49 on August 8, 1989 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 on August 19, 1989. This changed was announced and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 on October 27, 1989 supplement No. 2768. The Company has experienced several name changes : change of name from PT Ravindo Securitama become PT Yulie Sekurindo Tbk based on notarial deed No 33 on August 15, 1996 made before Sugiri Kadaisman S.H., notary in Jakarta and change of name from PT Yulie Sekurindo Tbk become PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk with deed No. 16 on May 10, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo S.H., notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 on May 15, 2017.

Pursuant to the Company statutes, the Company scope of activities in the field of Securities Company.

The Company obtained license in the field of underwriter and securities trading intermediary from The Chairman of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") now change become Financial Service Security ("OJK") through a decree No. KEP-64/PM/192 and No. KEP-65/PM/1992 dated February 25, 1992.

The Company domiciled in Jakarta and officially located in Plaza Mutiara 7th Floor Suite 701, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 South Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The Company started to operate commercially in 1989.

1. Informasi Umum - lanjutan

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEI") pada tanggal 10 Desember 2004.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-464/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I atas 1.530.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Desember 2017.

c. Struktur Entitas - Anak – Kepemilikan Langsung

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activity	Operasi Komersial/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Tanjung Lesung Resort	Pandeglang - Banten	Pariwisata	2022	98.09%	52.722.191.385

PT Tanjung Lesung Resort

PT Tanjung Lesung Resort ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 87 tanggal 29 Juli 2019 dari notaris Liza Priandhini, S.H., Notaris di Pandeglang.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Wiwik Condro, S.H., No 43 tanggal 30 September 2024, Perusahaan mengakuisisi 51.293 lembar saham atau setara 98,09% milik Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas TLR sebesar 98,09%.

1. General Information - continued

b. Initial Public Offering of Share of The Company

On November 26, 2004, The Company obtained the Notice of Effectivity from Head of BAPEPAM in its letter No. S-3536/PM/2004 to do public offering of 120.000.000 company shares to public with amount of IDR 200 per share and bid price Rp 215 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2004.

On December 6, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioner Financial Service Authorities in its letter No. S-464/D.04/2017 to do limited public offering I of 1.530.000.000 company shares to public with nominal amount of IDR 200 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017.

c. Structure of Subsidiaries – Direct Ownership

As of September 30, 2026, the Company has a direct share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group").

PT Tanjung Lesung Resort

PT Tanjung Lesung Resort ("Company") was established based on deed No. 87 dated July 29, 2019, from notary Liza Priandhini, S.H., a Notary in Pandeglang.

Based on the Deed Of Sale And Purchase Of Shares of Notary Wiwik Condro, S.H., No.43 dated September 30, 2024, the Company acquired 51,293 shares, equivalent to 98.09%, owned by Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri, resulting in the Company's ownership of TLR amounting to 98.09%.

1. Informasi Umum – lanjutan

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dikuatkan dengan akta No. 38 Tanggal 26 April 2018 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Tn/Mr. Ignatius Budiman
Komisaris Independen	Ny/Mrs. Lusy Miranda
Direktur Utama	Ny/Mrs. Vera Marlinata Widjaya
Direktur PPE dan PEE	Tn/Mr. Agustinus Sumandar
Direktur	Tn/Mr. Husin Chandra

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada periode 30 September 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 3.619.320.000 dan Rp 3.319.320.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.053/YES-CA/V/2025 tanggal 07 Mei 2025, susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ny/Mrs. Lusy Miranda
Anggota	Ny/Mrs. Melissa Jane Halim
Anggota	Tn/Mr. Reinhard Simanungkalit

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah 38 karyawan (tidak diaudit).

1. General Information - continued

d. Board of Commissioners, Board of Director, Audit Committee

Based on statement of Meeting Decision and state in Decree No. 38 on April 26, 2018 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the board member of Commissioners and Directors on September 30, 2026 are as follows :

<i>President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>President Director</i>
<i>Director PPE and PEE</i>
<i>Director</i>

The amount of remuneration given to The Board of Commissioner and Directors of the company on September 30, 2026 and 2025 is IDR 3,619,320,000 and IDR 3,319,320,000, respectively.

Based on the Decree of the Commissioners No. 053/YES-CA/V/2025 dated May 07, 2025, the composition of the Audit Committee for the years ended September 30, 2026 is as follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

On September 30, 2026 the Company had 38 permanent employees (unaudited).

1. Informasi Umum – lanjutan

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2026 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Oktober 2026 Semua anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan Efek yang menandatangani Surat Pernyataan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

2. Penerapan Standar Akuntansi Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

a. Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran instrumen Keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian auditan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

1. General Information - continued

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as of September 30, 2026 is completed and authorized for issuance by Director on October 20, 2026. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Securities Company who sign the Declaration are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements.

f. Statement Of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants

2. Implementation of New and Revised Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards

a. Accounting Standards Effective for the Current Year

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), as well as to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK).

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows :

- *Amendments to SFAS 109, "Financial Instruments"*
- *Amendments to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments".*

As at the issuance date of these audited consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII. G.17, Lampiran No.Kep- 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Mulai 1 Januari 2022 Perusahaan menggunakan POJK 20/POJK.04/2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek serta Lampiran SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasian tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

3. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Preparation and Presentation of Financial Statements

Consolidated Financial Statements prepared and served as of Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia which consists of Financial Accounting Standards Statements (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and related regulation issued by Financial Service Authority (OJK), especially Regulation No. VIII. G.17, Attachment No. Kep-689/BL/2011 dated on December 30, 2011 about "Accounting Guidelines to Securities Company" and regulation No.VIII.G.7, Attachment No.Kep-347/BL/2012 on June 25, 2012 about "Presentation and Disclosure of Issuer Financial Statement or Public Company". Starting January 1, 2022 the Company uses POJK 20/POJK.04/2021 concerning Preparation of Financial Statements for Securities Companies and SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies and Appendix SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Conduct Securities Company Accounting.

The measurement basis of this consolidated financial statements is the historical cost, except for statements of cash flow and certain account which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of consolidated cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas Entitas, dan;
2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Prinsip – prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

1. *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and ;*
2. *Cash receipts and payments for item in which the turn over is high, the amounts are large and the maturities are short.*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Group recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position separated from the owner of the parent's equity and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity.

Where control of an entity is obtained during a current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kepentingan Non Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu transaksi atau peristiwa lain merupakan kombinasi bisnis bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan suatu bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatat transaksi atau peristiwa lain tersebut sebagai akuisisi aset.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

3. **Material Accounting Policy Information** - continued

d. Business combinations and goodwill

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separated from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines whether a transaction or other event is a business combination that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business. If the assets acquired are not a business, the Group accounts for the transaction or other event as an asset acquisition.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

d. Business combinations and goodwill

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

If this consideration is lower than the fair value of the acquired subsidiary's net assets, the difference is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost minus any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

e. Financial Assets and Financial Liabilities

The Group applies SFAS 109 "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets carried at amortized cost.*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Aset Keuangan - lanjutan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

3. Material Accounting Policy Information-continued

e. Financial Assets and Financial Liabilities – continued

Financial Assets - continued

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Aset Keuangan - lanjutan

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

3. **Material Accounting Policy Information** - continued

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Financial Assets - continued

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The business model of the Company and its subsidiaries is not valued based on their respective instruments, but at a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as:

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Aset Keuangan - lanjutan

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Financial Assets - continued

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities classified in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Liabilitas keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam No. 109 (dahulu PSAK No. 71) terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai.

Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Financial liabilities - continued

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS No. 109 (formerly SFAS No. 71) are satisfied.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less any impairment.

Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Pengakuan awal - lanjutan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Initial recognition - continued

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - ii. Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan salah satu dari (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

- a. *Financial assets are derecognized when:*
 - i. *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
 - ii. *The Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Penghentian pengakuan - lanjutan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: - lanjutan

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika *liabilitas* yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Derecognition - continued

a. Financial assets are derecognized when: - continued

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Income and expense recognition

a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

3. **Material Accounting Policy Information - continued**

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Income and expense recognition - continued

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries reclassify financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. Must not be contingent on a future event, and*
- b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - the normal course of business;*
 - the event of default; and*
 - the event of insolvency or bankruptcy*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Pengukuran nilai wajar - lanjutan

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Fair value measurement - continued

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Company and its subsidiaries use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Pengukuran nilai wajar - lanjutan

- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Fair value measurement - continued

- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, have determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Pengukuran nilai wajar - lanjutan

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

Fair value measurement - continued

The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

f. Kas Dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- ii. Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

f. Cash and Bank

Cash consists of cash on hand and cash in banks that is not restricted in use.

g. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting Entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting Entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting Entity.*

b. An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:

- i. The Entity and the reporting Entity are members of the same group.*
- ii. One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).*
- iii. Both Entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.*
- v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

g. Transaksi Pihak Berelasi - lanjutan

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Jangka waktu amortisasi untuk masing-masing biaya adalah 1 tahun.

i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa dengan jangka panjang waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak ada opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

g. Transaction With Related Parties – continued

- vi. *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

h. Prepaid Expenses and Prepayment

Prepaid expenses and prepayment are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis. Amortized period for each payment is 1 year.

i. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Lease of low value assets*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa - lanjutan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah :

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya :
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

i. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities - continued

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset; and*
 2. *The Company has designed the assets in a way that predetermine how and for what purpose it will be used*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa - lanjutan

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

J. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus, aset tetap sebagai berikut:

3. Material Accounting Policy Information - continued

i. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities - continued

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases' term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases' term, whichever one is earlier.

J. Land Not Yet Developed

Land Not Yet Developed is valued at its acquisition cost, which includes, among others, land acquisition costs (compensation), land documentation costs, and land preparation costs. Upon commencement of infrastructure development, the land value will be reclassified to fixed assets as a project under construction.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material – lanjutan

k. Aset Tetap - lanjutan

	<u>Tahun / Year</u>
Kendaraan	4 – 8
Renovasi Kantor	4 – 8
Peralatan Kantor	4
Perabot Kantor	4

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

3. Material Accounting Policy Information - continued

k. Fixed Assets - continued

Vehicle
Office Renovation
Office Equipment
Office Furniture

The cost of repairment and maintenance is charged to operation as incurred. Fixed assets that aren't used anymore or disposed of, fee of acquisition and accumulated depreciation will be removed from current fixed assets and profit or loss gain will be reported as profit or loss statement in recent years.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of comprehensive income.

Construction in progress includes buildings and other infrastructure, which are stated at cost of development, direct personnel costs, indirect costs in the construction and borrowing costs incurred to finance the asset during the construction period. Accumulated cost of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets and capitalization of borrowing costs ceases when the construction is complete and the asset is ready for use.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek Perusahaan meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjamin emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjamin emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjamin emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjamin emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

I. Revenue and Expense Recognition

Commission income as an intermediary for a securities portfolio trader is recognized when the transaction occurs. Dividend income from stock portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Debt income and fund receivables with customers arising from Exchange Transactions on the regular market are done by netting for each customer whose settlement is due on the same day.

Interest income from placement of time deposits, investment funds and other contract management, and margin receivables are recognized when obtained on an accrual basis.

Gains (losses) from the Entity's securities trading include profits (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) due to the increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

Securities portfolio underwriting services are recognized when substantially underwriting activities are completed and the amount of revenue can be determined.

Expenses incurred in connection with securities trading for regular and margin clients, investment management and investment advisors are expensed as incurred.

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged when the underwriter income is recognized. In the event the underwriting activity is not completed and the issuance of the securities portfolio is canceled, the underwriting expense is charged directly to the current year's comprehensive income statement.

Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

m. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)) yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)). Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

3. Material Accounting Policy Information - continued

m. Taxes

The Company and its subsidiaries applied SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)) as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)). Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan entitas.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

3. *Material Accounting Policy Information* - continued

m. Taxes - continued

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity files an appeal, the Entity considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Pajak Tangguhan - lanjutan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Entitas bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 370 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

3. Material Accounting Policy Information - continued

m. Taxes - continued

Deferred Tax - continued

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Entity intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Accounting for Tax and Amnesty Assets dan Liabilities

The Company applies SFAS No. 370 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This SFAS provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak - lanjutan

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003 dan UU No.11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

n. Accounting for Tax and Amnesty Assets dan Liabilities – continued

SFAS 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing FAS according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in SFAS 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service pay are calculated based on Law no. 13 of 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003 and Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

o. Imbalan Kerja - lanjutan

Entitas harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Entitas berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Entitas akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Liabilitas bersih Entitas atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Entitas menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

3. Material Accounting Policy Information - continued

o. Employee Benefits – continued

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Entity's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post - employment benefit obligation at the end of the reporting period minus the fair value of plan assets, if any. The post - employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post - employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post - employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Entity in connection with the settlement.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

o. Imbalan Kerja - lanjutan

Entitas mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Laba Per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

o. Employee Benefits - continued

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past - service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Basic Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

q. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumption that affect the reported assets, liabilities commitment and contingencies. Because of the elements of uncertainly in making estimates, actual result reported in future periods may differ from the estimated amounts.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosure in the financial statements.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang lingkungan ekonomi utama entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

a. Financial Currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in the entity operates. This is the currency that most affect the selling price of goods and services that the strength of competition and rules largely determine the selling price of goods and services of the entity, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The entity determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with assets and liabilities to assess whether they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with the entity's accounting policies.

c. Income Taxes

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty for determining the amount of income tax due to the different interpretation of the tax rules.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Pertimbangan – lanjutan

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Instrumen Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions – continued

Judgements – continued

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other major sources of uncertainty in estimating the reporting date that have a significant risk that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods discussed below. Entities basing assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in the market situation out of the entity's control. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs:

a. Financial Instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require that financial assets and certain financial liabilities at fair value and requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement are determined based on the evidence objectively verifiable (such as exchange rates, interest rates), while the timing and amount of change in fair value may be different because of the use of different valuation methods.

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each fixed asset entity is estimated based on the expected lifetime of the asset available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same business line, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically, and updated estimates differ from previous estimates due to usage, outdated technical or commercial as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material – lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Estimasi dan Asumsi – lanjutan

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap – lanjutan

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 16 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

3. *Material Accounting Policy Information - continued*

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued

Estimation and Assumptions – continued

b. Estimated Useful Lives of Property – continued

Accordingly, the operating results in future periods may be affected significantly by changes in the amount and timing of the charges due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of the asset will lead to a rise in depreciation and a decrease in the carrying value of fixed assets.

c. Long Term Employee Benefits

Determination of long-term employee benefit obligations is affected by certain assumptions used by actuaries in calculating such amount. Such assumptions are described in Note 16 and include, among others, the level of salary increases, and the discount rate determined by reference to market returns on interest on corporate bonds of high quality in the same currency with the currency of payment of remuneration and subject to a period approaching the estimated period of long term employment benefit liabilities. Actual results that differ with the assumption Entities recognized in other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other comprehensive income recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the number of long-term employee benefit liabilities.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material – lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Estimasi dan Asumsi – lanjutan

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. Material Accounting Policy Information - continued

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions – continued

Estimation and Assumptions – continued

d. Deferred Taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if the likely amount of tax income would be sufficient for the utilization of temporary differences recognized. Significant management estimation is required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

4. Kas Dan Bank

	<u>30 September 2026 / September 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>
Akun ini terdiri dari :		
Kas	2.964.800	1.242.600
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.678.819.719	66.611.972.268
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	12.005.665.592	6.212.186
PT Bank Central Asia Tbk	2.527.260.384	3.982.176.814
PT Bank Ina Perdana Tbk	111.153.544	58.954.847.730
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.124.232	9.224.476
PT Bank Mega Syariah	17.161.196	-
Jumlah	<u>45.450.149.467</u>	<u>129.565.676.074</u>

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. Cash And Bank

<i>This account consist of :</i>
<i>Cash</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Ina Perdana Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Mega Syariah</i>
Total

All cash in banks are placed with third parties.

5. Portofolio Efek

	30 September 2026 / September 30, 2026
Akun ini terdiri dari :	
Ekuitas	623.732.871.722
Obligasi	59.022.500.000
Reksadana	5.000.000
Nilai wajar	682.760.371.722

5. Marketable Securities

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
	505.728.577.433
	-
	-
	505.728.577.433

This account consist of :
Equity
Bonds
Mutual funds
Fair value

30 September 2026 / September 30, 2026

	Kode / Code	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Labanya (Rugi) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Profit (Loss)
Ekuitas / Equity				
Saham / Stocks				
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	173.919.099.380	301.566.177.140	127.647.077.760
PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	102.504.344.968	108.754.785.000	6.250.440.032
PT Esa Medika Mandiri Tbk	EMMI	84.429.704.779	81.018.256.000	(3.411.448.779)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	36.677.291.303	27.363.393.200	(9.313.898.103)
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	29.334.735.397	23.811.304.000	(5.523.431.397)
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	40.811.669.803	14.041.467.300	(26.770.202.503)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	58.227.979.775	12.564.405.018	(45.663.574.757)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	24.480.726.513	7.039.619.200	(17.441.107.313)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	7.168.999.999	6.437.000.000	(731.999.999)
PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	6.603.699.999	6.026.400.000	(577.299.999)
PT Martina Berto Tbk	MBTO	3.728.516.000	4.847.070.800	1.118.554.800
PT Tempo Inti Media Tbk	TMPO	2.701.058.840	3.620.000.000	918.941.160
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	4.519.565.215	3.549.000.000	(970.565.215)
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	5.456.999.993	3.514.800.000	(1.942.199.993)
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI	8.680.004.999	3.065.526.000	(5.614.478.999)
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP	2.652.962.996	2.822.260.000	169.297.004
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	2.137.374.400	(916.017.600)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	2.195.000.000	2.005.000.000	(190.000.000)
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	1.761.841.500	(8.324.499.156)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.378.960.000	597.816.000	(2.781.144.000)
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	-	(20.710.635.600)
Lain lain dibawah 2 milyar/ Others under 2 billion		10.668.971.333	7.374.805.464	(3.294.165.869)
Jumlah / Total		641.990.659.548	623.918.301.022	(18.072.358.526)
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ Provision for Impairment of Marketable Securities		-	(185.429.300)	-
Jumlah / Total		641.990.659.548	623.732.871.722	(18.072.358.526)
Obligasi / Bonds				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0098		21.030.000.000	21.030.000.000	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080		21.710.000.000	21.710.000.000	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080		16.282.500.000	16.282.500.000	-
Jumlah / Total		59.022.500.000	59.022.500.000	-
Reksadana / Mutual funds				
Reksadana Pendapatan Tetap Anargya Super Growth		5.000.000	5.000.000	-
Jumlah / Total		5.000.000	5.000.000	-
Jumlah / Total		701.018.159.548	682.760.371.722	(18.072.358.526)

5. Portofolio Efek – lanjutan

5. Marketable Securities – continued

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Kode / Code	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Profit (Loss)
Ekuitas / Equity				
Saham / Stocks				
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	227.610.204.633	348.957.605.430	121.347.400.797
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	28.889.190.053	27.811.392.500	(1.077.797.553)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	58.227.980.080	23.770.495.980	(34.457.484.100)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	16.030.000.000	15.555.000.000	(475.000.000)
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	40.811.669.803	14.041.467.300	(26.770.202.503)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	11.056.335.686	12.701.873.800	1.645.538.114
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	24.480.726.513	7.039.619.200	(17.441.107.313)
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI	7.375.755.000	6.751.080.000	(624.675.000)
PT Martina Berto Tbk	MBTO	3.728.516.000	6.067.312.400	2.338.796.400
PT Tempo Inti Media Tbk	TMPO	4.595.986.683	5.717.208.000	1.121.221.317
PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	5.880.635.799	5.434.192.800	(446.442.999)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	4.519.565.216	4.536.000.000	16.434.784
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	4.321.344.998	4.244.676.000	(76.668.998)
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP	2.652.962.998	3.558.063.500	905.100.502
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	3.010.420.176	3.445.837.000	435.416.824
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	3.029.131.000	(7.057.209.656)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	3.063.750.000	2.913.250.000	(150.500.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	2.309.127.700	(744.264.300)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	2.263.990.789	2.087.654.000	(176.336.789)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.378.960.000	779.760.000	(2.599.200.000)
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	-	(20.710.635.600)
Lain lain dibawah 2 milyar/ Others under 2 billion		6.214.876.656	5.163.260.123	(1.051.616.533)
Jumlah / Total		491.963.239.339	505.914.006.733	13.950.767.394
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ Provision for Impairment of Marketable Securities		-	(185.429.300)	-
Jumlah / Total		491.963.239.339	505.728.577.433	13.950.767.394

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

6. Receivables from Securities Trading Brokerage
Transactions

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Nasabah	138.575.774.081	67.721.460.528
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	109.528.063.942	3.964.771.891
Jumlah	248.103.838.023	71.686.232.419

This account consist of :
Customer Receivables
Receivable from Clearing and Gurantee
Institution
Total

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek – lanjutan

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah dalam mata uang Rupiah.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/ DIR/ KPEI06/12 mengenai penempatan agunan pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia agunan berupa Dana Minimum Kas ditetapkan senilai 10% dari rata-rata penyelesaian harian (kewajiban serah efek dan serah dana) setiap anggota kliring selama 6 bulan terakhir dan sekurang-kurangnya sebesar Rp 1.000.000.000.

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah.

6. Receivables from Securities Trading Brokerage Transactions – Continued

Receivables from the Clearing Guarantee Institution at the statement of financial position date are in Rupiah.

KPEI has the authority to use the clearing funds to cover the failure of the exchange transaction settlement of the exchange members under certain conditions in the relevant regulation. The funds will be added to the exchange members' deposits by KPEI after the funds used to cover defaults are later recovered from defaulted stock members based on payments made.

Based on Directors Decree No. KEP-009 / DIR / KPEI06 / 12 regarding the placement of collateral in the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation in the form of collateral Minimum Cash Fund is set at 10% of the average daily settlement (obligation to deliver securities and handover of funds) for each clearing member for the past 6 months and at least amounting to IDR.1,000,000,000.

Analysis of the Contractual maturity of accounts receivable due from customer transactions.

	Belum jatuh Tempo / Not	Telah jatuh Tempo /		
30 September 2026 / September 30, 2026	<i>Yet Due</i>	<i>Due Date</i>	1 - 30	Jumlah / Total
	138.575.774.081	-	-	138.575.774.081
	Belum jatuh Tempo / Not	Telah jatuh Tempo /		
31 Desember 2025 / December 31, 2025	<i>Yet Due</i>	<i>Due Date</i>	1 - 30	Jumlah / Total
	67.721.460.528	-	-	67.721.460.528

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi individual.

In general, all customer accounts are settled in a short time, usually within 2 days from the trade date, therefore the Company does not provide allowance for impairment losses based on individual evaluation.

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek – lanjutan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak membentuk cadangan Kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

6. Receivables from Securities Trading Brokerage Transactions – Continued

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company does not provide allowance for impairment losses because management believes that customer receivables can be collected in full.

7. Piutang Lain-lain

	30 September 2026 / September 30, 2026
Akun ini terdiri dari :	
Piutang Dividen	159.800
Piutang Karyawan	241.866.672
Lain lain	1.583.828.974
Jumlah	1.825.855.446

7. Other Receivables

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
	-
	315.533.336
	160.275
Jumlah	315.693.611

This account consist of :
Dividends Receivable
Employee Receivables
Others
Total

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain – lain tersebut dapat ditagih seluruhnya.

The Company does not provide allowance for impairment losses on other receivables because management believes that these other receivables can be collected in full.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	30 September 2026 / September 30, 2026
Akun ini terdiri dari:	
Sewa Kantor	352.310.500
Asuransi	147.554.452
Lainnya	165.354.044
Jumlah	665.218.996

8. Prepaid Expenses

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
	-
	212.109.448
	72.700.001
Jumlah	284.809.449

This account consist of :
Office Rent
Insurance
Others
Total

9. Penyertaan Saham - BEI

Akun ini merupakan Penyertaan Saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Saldo pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing – masing sebesar Rp 7.500.000.000.

9. Investment in Shares - BEI

This account is an Equity Participation in the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) which is one of the requirements as a member of the exchange. The balances as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to IDR 7,500,000,000, respectively.

10. Penyertaan Saham - Pefindo

Akun ini merupakan investasi kepada PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO") sebesar Rp 3.255.000.000 pada tahun 2026.

11. Aset Hak Guna

a. Aset Hak Guna

Akun ini merupakan aset hak guna atas sewa gedung di Plaza Mutiara lantai 7 Suite 701 yang beralamat Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta selama 36 bulan dengan luas 472,90m². Saldo pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.678.795.000 dan Rp 2.721.539.500.

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Saldo Awal	2.721.539.500	4.059.846.500	Beginning Balance
Beban Sewa	(1.042.744.500)	(1.338.307.000)	Rent Expenses
Saldo Akhir	1.678.795.000	2.721.539.500	Ending Balance

b. Utang Sewa

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			Maturity date (in years):
1 Tahun	231.721.000	1.395.055.000	1 Year
Lebih dari 1 Tahun	1.447.074.000	1.326.484.500	More Than 1 Years
Jumlah	1.678.795.000	2.721.539.500	Total

12. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Akun ini merupakan tanah hak guna bangunan yang berlokasi di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten seluas 125.278 m². Saldo pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp 52.762.019.406 dan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 52.685.484.706.

10. Investment in Shares - Pefindo

This account represents an investment in PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO") amounting to IDR 3,255,000,000 in 2026.

11. Right -of- use assets

a. Right -of- use assets

This account represents usufructuary assets for building lease at Plaza Mutiara 7th floor Suite 701 having the address Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta for 36 months with an area of 472.90m². The balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 was IDR 1,678,795,000 and IDR 2,721,539,500.

b. Lease Liabilities

12. Land Not Yet Developed

This account represents land with Building Use Right located in Tanjung Jaya Village, Panimbang Subdistrict, Pandeglang Regency, Banten Province, with an area of 125,278 m². The balance as of September 30, 2026 amounting to IDR 52,762,019,406 and as of December 31, 2025, amounting to IDR 52,685,484,706.

13. Aset Tetap - Net

13. Fixed Asset – Net

30 September 2026 / September 30, 2026						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost	
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	-	483.896.566	Office Renovation
Kendaraan	4.638.525.946	1.538.839.287	600.000.000	-	5.577.365.233	Vehicle
Peralatan Kantor	3.348.610.218	33.074.312	3.500.000	-	3.378.184.530	Office Equipment
Perabot Kantor	2.984.349.597	-	150.000	-	2.984.199.597	Office Furniture
Jumlah	11.455.382.327	1.571.913.599	603.650.000	-	12.423.645.926	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Renovasi Kantor	483.896.565	1	-	-	483.896.566	Office Renovation
Kendaraan	2.699.499.217	410.963.472	406.250.000	-	2.704.212.689	Vehicle
Peralatan Kantor	3.166.472.398	151.380.518	3.500.000	-	3.314.352.916	Office Equipment
Perabot Kantor	2.971.838.867	7.500.442	150.000	-	2.979.189.309	Office Furniture
Jumlah	9.321.707.047	569.844.433	409.900.000	-	9.481.651.480	Total
Nilai Buku	2.133.675.280				2.941.994.446	Book Value

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	-	483.896.566
Kendaraan	4.638.525.946	-	-	-	4.638.525.946
Peralatan Kantor	3.728.440.378	10.957.434	-	(390.787.594)	3.348.610.218
Perabot Kantor	2.698.562.003	-	105.000.000	390.787.594	2.984.349.597
Jumlah	11.549.424.893	10.957.434	105.000.000	-	11.455.382.327
Akumulasi Penyusutan					<i>Acquisition Cost</i>
Renovasi Kantor	483.896.565	-	-	-	483.896.565
Kendaraan	2.194.293.457	505.205.760	-	-	2.699.499.217
Peralatan Kantor	2.629.295.280	537.177.118	-	-	3.166.472.398
Perabot Kantor	2.701.127.120	369.149.247	98.437.500	-	2.971.838.867
Jumlah	8.008.612.422	1.411.532.125	98.437.500	-	9.321.707.047
Nilai Buku	3.540.812.471				2.133.675.280

13. Aset Tetap – lanjutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 masing-masing sebesar Rp 569.844.433 dan Rp 1.087.318.908.

Pada tanggal 30 September 2026 entitas telah mengasuransikan kendaraan terhadap kerugian, kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.636.000.000 pada PT Asuransi Central Asia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

14. Goodwill

Saldo goodwill merupakan selisih antara nilai wajar asset neto PT Tanjung Lesung Resort yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan. Saldo pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing – masing sebesar Rp 3.670.965.057.

15. Aset Lain-lain

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Akun ini terdiri dari:		
Jaminan Sewa	283.740.000	283.740.000
Telepon	26.000.000	26.000.000
Lainnya	26.428.356	12.132.740
Jumlah	336.168.356	321.872.740

13. Fixed Asset – Continued

Depreciation charge to consolidated statements of comprehensive income for the periods ended September 30, 2026 and September 30, 2025 were amounted to IDR 569,844,433 and IDR 1,087,318,908 respectively.

As of September 30, 2026 The entity has vehicles against loss, damage and loss with a sum insured of IDR 4,636,000,000 at PT Asuransi Central Asia. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses insured.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicated a decline in the value of property and equipment at the end of the reporting period.

14. Goodwill

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of PT Tanjung Lesung Resort acquired from third parties. As of September 30, 2026 and December 31, 2025 the goodwill balance amounting to IDR 3,670,965,057 respectively.

15. Other Assets

This account consist of :
Deposit Rent
Telephone
Others
Total

16. Perpajakan

16. Taxes

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
a. Pajak Dibayar Dimuka			a. Prepaid Taxes
Pajak Pertambahan Nilai	1.422.700.361	1.002.666.345	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	141.780.424	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	9.499.841	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	733.000	-	Income Tax Article 25
Jumlah	1.432.933.202	1.144.446.769	Total
	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
b. Utang Pajak			b. Tax Payables
Pajak Penghasilan Pasal 21	131.078.293	-	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.268.673	4.414.722	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	20.315.906	12.480.000	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	582.268.795	609.674.525	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	624.507.800	Income Tax Article 29
Jumlah	739.931.667	1.251.077.047	Total
	30 September 2026 / September 30, 2026	30 September 2025 / September 30, 2025	
c. Pajak Kini			c. Current Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	24.042.376.993	25.058.746.787	Profit before Corporate Income Tax
Perbedaan Tetap			Permanent Difference
Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Uncalculated Expenses
Jamuan Dan Sumbangan	201.013.830	124.744.961	Entertain and Donation
Komisi	2.065.309.000	1.716.031.063	Commission
Beban Pajak	771.665	212.591.026	Tax Expenses
Biaya Operasional	13.612.076.644	13.502.729.528	Operating expenses
Beban Lain Lain	-	10.020.864	Other Expenses
Pendapatan Yang Sudah Dikenakan Pajak Final			Revenue Subject of Final Tax
Pendapatan (Kerugian) Atas Kegiatan Perdagangan Efek	(33.953.233.513)	(29.582.299.609)	Income (loss) From Trading Activities
Bunga Dan Dividen	(8.713.427.353)	(11.052.444.021)	Interest and Dividends
Jumlah Koreksi Fiskal	(26.787.489.727)	(25.068.626.188)	Total Fiscal Correction
Rugi Fiskal Periode Berjalan	(2.745.112.734)	(9.879.401)	Current Period Fiscal Loss
Pajak Kini	-	-	Current Tax

16. Perpajakan - lanjutan

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan SPT tahunannya.

Pada tahun 2025, Berdasarkan Berita Acara Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) nomor BA-85/P2DK/KPP.070808/2025 tanggal 4 Agustus 2025 untuk masa tahun 2023 kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp. 325.498.705.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar Pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan Entitas adalah:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets (Liabilities)	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/		Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/	
	01 Januari 2025 / January 01, 2025	Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	31 Desember 2025 / December 31, 2025	Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income
Rugi Fiskal / Fiscal Loss	9.267.793.416	(9.267.793.416)	-	-
Imbalan Kerja	-	-	-	-
Penyusutan Aset Tetap	-	-	-	-
Laba Perdagangan Efek	-	-	-	-
Sewa	-	-	-	-
Jumlah / Total	9.267.793.416	(9.267.793.416)	-	-
Entitas Anak / Subsidiaries	28.161.389	2.188.945	30.350.334	-
Jumlah konsolidasi / Total Consolidated	9.295.954.805	(9.265.604.471)	30.350.334	-

e. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

16. Taxes - continued

The income tax calculation for the year ended December 31, 2025 will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2024 conforms with the Company's annual tax returns.

In 2025, Based on the Minutes of Request for Clarification on Data and/or Information (SP2DK) No. BA.85/P2DK/KPP.070808/2025 dated August 4, 2025, for the 2023 tax year, there was a tax underpayment of IDR 325,498,705. The Company has made payment for the said tax underpayment.

d. Deferred Taxes

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Entity's deferred tax assets are:

e. Tax Amnesty

In 2017, the company has participated in Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No. 11 of 2016. Tax amnesty is a write-off of taxes that should be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in the field of taxation, by disclosing assets and paying ransoms as stipulated in the legislation. Based on the Tax Amnesty Regulations, all tax audits that are currently taking place, sanctions, and tax investigations will be terminated and all corporate tax claims prior to January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office.

e. Pengampunan Pajak – lanjutan

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 31 Maret 2017 dengan No. 05400000240 dan pada tanggal 25 April 2017 Entitas telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No : KET-1156/PP/WPJ.07/2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 177.240.000.

e. Tax Amnesty - continued

The entity has submitted the Statement of Assets for Tax Amnesty on March 31, 2017 with No. 05400000240 and on April 25, 2017 the Entity received Tax Amnesty Certificate with No: KET-1156 / PP / WPJ.07 / 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The nominal tax amnesty asset recognized in the statement of financial position is IDR 177,240,000.

17. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

	30 September 2026 / September 30, 2026
Akun ini terdiri dari :	
Utang Nasabah	109.472.626.387
Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	129.711.091.500
Jumlah	239.183.717.887

17. Payable to Securities Trading Brokerage Transactions

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
	66.319.694.582
	3.849.213.900
Total	70.168.908.482

This account consist of :
Customer's Payable
Payable to Clearing and
Gurantee Institution
Total

18. Beban Akruai

	30 September 2026 / September 30, 2026
Akun ini terdiri dari:	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	405.224.658
Gaji	1.000.000.000
Sewa Kantor	64.000.000
Telekomunikasi	3.609.331
Profesional	-
Lain Lain	578.671.865
Jumlah	2.051.505.854

18. Accrued Expenses

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
	932.064.976
	1.000.000.000
	64.000.000
	3.609.331
	210.000.000
	513.014.885
Total	2.722.689.192

This account consist of :
Financial Service Authority (OJK) levy
Salary
Office Rent
Telecommunication
Professional
Others
Total

19. Utang Bank

PT Bank Ina Perdana, Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit no 144, pada tanggal 25 Juni 2026, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2027.

19. Bank Loan

PT Bank Ina Perdana, Tbk

Based on credit agreement no. 144, on June 25, 2026, the company obtained demand loan money market line (DL ML) facility of IDR 100,000,000,000.

This facility is subject to a floating interest rate. The facility will be ended on June 25, 2027.

20. Utang Sewa Pembiayaan

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Nomor 1202705578-PK001, 1202705578- PK003 dan 1202705578- PK004 pada tanggal 6 Agustus 2026, PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian unit kendaraan dengan jangka waktu 12 bulan, dan akan berakhir pada Juni 2027.

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas membukukan manfaat karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas estimasian tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan diakui dengan metode akrual. Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2026, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Tingkat Diskonto	6,40%	6,40%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9,00%	9,00%	Annual Salary Increment
Tingkat Mortalita	10% TMI4 2019	10% TMI4 2019	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% TMI4	10% TMI4	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun	Normal Retirement Age
Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :			Reconciliation of employee benefit is as follows :
Saldo Awal	1.905.525.387	2.281.464.747	Beginning Balance
Iuran Perusahaan	-	-	Company's Contribution
Pembayaran Imbalan	-	(62.233.000)	Benefits paid
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	-	586.620.022	Employee Benefit Expenses
Beban Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	(900.326.382)	Cost Recognized in Other Comprehensive Income
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	1.905.525.387	1.905.525.387	Employee Benefit Liability At The End of The Year

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Beban Jasa Kini	-	927.797.189	Current Service Cost
Beban Bunga	-	231.835.189	Interest Expenses
BJL - amandemen	-	(465.303.666)	PSC - amendment
Aset program	-	(107.708.690)	on plan assets
Jumlah	-	586.620.022	Total
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Reconciliation of amounts recognized in other comprehensive income:
Saldo awal	16.901.603	917.227.985	Beginning balance
(Penghasilan) Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	(900.326.382)	(Income) Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo Akhir	16.901.603	16.901.603	Ending Balance

21. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit).

30 September 2026/ September 30, 2026 Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	-
-1%	-

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini dengan asumsi perubahan atas biaya gaji (tidak diaudit).

30 September 2026/ September 30, 2026 Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	-
-1%	-

21. Employee Benefit Liabilities - continued

Sensitivity analysis on changes in discount rates:

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate (unaudited).

31 Desember 2025/ December 31, 2025 Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	3.273.498.200
-1%	3.784.583.269

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities and current service cost in the salary expenses (unaudited).

31 Desember 2025/ December 31, 2025 Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	3.889.310.389
-1%	3.176.807.626

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

30 September 2026 / September 30, 2026

Pemegang Saham / Shareholders	Lembar Saham / Number of Share	% Kepemilikan / Ownership	Jumlah / Total
PT Gema Buana Indonesia	178.214.304	9,98%	35.642.860.800
Sabrina Evelyn Elian	92.094.916	5,16%	18.418.983.200
Oke Setiawan	74.279.765	4,16%	14.855.953.000
Masyarakat / Public	1.242.697.815	69,62%	248.539.563.000
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.587.286.800	88,92%	317.457.360.000
Saham Treasuri / Treasury Stock	197.713.200	11,08%	39.542.640.000
Jumlah / Total	1.785.000.000	100,00%	357.000.000.000

31 Desember 2025 / December 31, 2025

Pemegang Saham / Shareholders	Lembar Saham / Number of Share	% Kepemilikan Ownership	Jumlah / Total
PT Gema Buana Indonesia	209.464.304	11,73%	41.892.860.800
Bank of Singapore Limited	102.786.500	5,76%	20.557.300.000
Sabrina Evelyn Elian	92.436.866	5,18%	18.487.373.200
Oke Setiawan	74.279.765	4,16%	14.855.953.000
Masyarakat / Public	1.108.319.365	62,09%	221.663.873.000
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.587.286.800	88,92%	317.457.360.000
Saham Treasuri / Treasury Stock	197.713.200	11,08%	39.542.640.000
Jumlah / Total	1.785.000.000	100,00%	357.000.000.000

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 197.713.200 saham dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 39.542.640.000. Perusahaan mempunyai hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut dikemudian hari.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, The Company's treasury share totaled to 197,713,200 shares with purchase price amounting to IDR 39,542,640,000. The Company has the right to re-issue these shares as at later date.

23. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

23. Additional Paid in Capital

This account is a shares premium which represents the difference between the total selling price and the nominal value of shares issued in connection with the public offering of the Company's shares to the public after deducting all costs associated with the public offering of the Company's shares for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

23. Tambahan Modal Disetor - lanjutan

	30 September 2026 / September 30, 2026
Agio Saham Sehubungan Penawaran Umum Saham	861.866.883
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(508.500.000)
Biaya Emisi Efek	(711.025.146)
Aset Pengampunan Pajak	177.240.000
Jumlah	(180.418.263)

23. Additional Paid in Capital - continued

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	861.866.883	Share Premium in Connection With Initial Public Offering
	(508.500.000)	Share Issuance Cost of Equity
	(711.025.146)	Share Issuance Tax Amnesty
	177.240.000	
Total	(180.418.263)	

24. Penggunaan Laba Bersih

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

24. Appropriated Of Net Income

Based on Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profits until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 59 Tanggal 22 Juli 2022 oleh Sri Ismiyati, S.H. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 71.400.000.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No. 59 dated July 22, 2022 by Sri Ismiyati, S.H. On September 30, 2026 and December 31, 2025 the Company has general reserves of IDR 71,400,000,000.

25. Dividen Kas

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 22 Tanggal 10 April 2026, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 15.872.868.000 dari laba tahun 2025. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 13 Mei 2026.

25. Cash Dividends

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No.22 dated April 10, 2026, the shareholders of the Company approved to declare cash dividend amounting to IDR 15,872,868,000 which taken from the 2025 financial profits. The Company paid the dividend to the shareholders on May 13, 2026.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 47 Tanggal 23 Mei 2025 serta Keputusan Rapat Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 12.698.294.400 dari laba tahun 2024. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2025.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No. 47 dated May 23, 2025 as well as the resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company meeting dated May 23, 2025, the shareholders of the Company approved to declare cash dividend amounting to IDR 12,698,294,400 which taken from the 2024 financial profits. The Company paid the dividend to the shareholders on June 26, 2025.

26. Pendapatan

	30 September 2026 / September 30, 2026	30 September 2025 / September 30, 2025
Akun ini terdiri dari :		
Perubahan Nilai Wajar Efek Untuk Diperdagangkan yang Belum Keuntungan Direalisasi Atas Penjualan Efek Untuk Jumlah Pendapatan Atas Keuntungan Perdagangan Efek	(32.024.286.976) 65.977.520.489 33.953.233.513	6.975.799.616 22.714.499.993 29.690.299.609
Pendapatan Kegiatan		
Perantara Perdagangan Efek	1.827.220.172	1.784.794.325
Pendapatan Dividen Dan Bunga	7.810.932.907	9.878.535.703
Pendapatan Penjaminan Emisi Efek	78.999.898	-
Jumlah	43.670.386.490	41.353.629.637

This account consist of :
*Change in Fair Value of Securities
for Unrealized Trading
Realized Gains on the Sale
of Securities for Trading
Gain on Trading From
Marketable Securities*

*Income From Brokerage Activity
Dividend and Interest Income
Income from Underwriting Activities
Total*

27. Beban

	30 September 2026 / September 30, 2026	30 September 2025 / September 30, 2025
Akun ini terdiri dari :		
<u>Beban Penjualan</u>		
Komisi	2.134.708.513	1.716.031.063
Transportasi	203.268.200	205.902.607
Asuransi	69.998.129	37.708.909
Lain-lain	3.896.000	2.159.100
	2.411.870.842	1.961.801.679
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan Tunjangan	9.998.656.653	9.536.454.607
Beban Pemeliharaan	1.058.354.660	1.026.382.692
Sewa	1.046.294.500	1.015.808.497
Asuransi	651.847.230	644.022.216
Penyusutan	569.844.433	1.087.318.908
Jasa Profesional	470.886.297	154.995.303
Listrik dan Telekomunikasi	364.304.079	256.631.159
Keperluan Kantor	277.678.433	262.641.128
Kustodian	216.554.611	157.979.261
Administrasi Saham	207.499.997	197.499.997
Jamuan dan Sumbangan	201.013.830	124.744.961
Perijinan	190.706.000	116.674.300
Beban Transaksi Bursa	115.297.710	-
Keanggotaan	98.911.778	539.316.551
Iklan dan Promosi	26.371.000	432.252
Pajak	9.939.165	221.773.526
Perjalanan Dinas	-	23.249.603
Imbalan Kerja	-	-
Beban Lainnya	354.349.366	104.646.370
	15.858.509.742	15.470.571.331
Jumlah Beban Usaha	18.270.380.584	17.432.373.010

This account consist of :
Marketing Expenses
*Commission
Transportation
Insurance
Others*

General and Administration
*Salary and Allowance
Maintenance Expenses
Rent
Insurance
Depreciation
Professional Fee
Electricity and Telecommunication
Office Supplies
Custody
Stock Administration
Entertainment and Donations
Permit
Exchange Transaction Expenses
Membership Fee
Advertising and Promotion
Tax
Traveling
Employee Benefit
Others Expense*

Total Operating Expenses

28. Pendapatan Lainnya

	30 September 2026 / September 30, 2026	30 September 2025 / September 30, 2025
Akun ini terdiri dari :		
Bunga Jasa Giro	989.471.607	1.141.604.174
Bunga Deposito	43.503.376	32.307.667
Lainnya	(31.744.068)	30.711.190
Jumlah	1.001.230.915	1.204.623.031

This account consist of :
Interest Current Account
Interest From Deposit
Others
Total

29. Beban Lainnya dan Keuangan

	30 September 2026 / September 30, 2026	30 September 2025 / September 30, 2025
Akun ini terdiri dari :		
Beban Bunga Bank	1.921.953.901	44.704.881
Beban Bank	436.905.927	22.427.990
Jumlah	2.358.859.828	67.132.871

This account consist of :
Interest Expenses
Bank Charge
Total

30. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar :

	30 September 2026 / September 30, 2026	30 September 2025 / September 30, 2025
Laba Periode Berjalan	22.683.953.844	17.860.249.523
Jumlah Saham Yang Beredar	1.587.286.800	1.587.286.800
Laba Per Saham Dasar	14,29	11,25

*Current Period Profit
Number of Share Outstanding
Earning Per Share*

30. Earning (Loss) Per Share

The following is the data used as a basis for calculating basic earnings per share :

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bi'snis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and its risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company financial performance.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital, market price, interest rate, credit and liquidity.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 pasal 2, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Modal yang dikelola Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies - continued

a. Capital Management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, The Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by Financial Service Security ("OJK") Number 52/POJK.04/2020 article 2, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to IDR 25,000,000,000,- (twenty five billion rupiah) or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher.

To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels for regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepares for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

The capital managed by the Company has fulfilled all the specified requirements. There have been no changes to the objectives, policies or processes in managing capital for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen.

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk katagori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss/FVTPL*) akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 September 2026, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 31.195.915.051.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies - continued

b. Market Price Risk

Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange trade transactions.

To manage its price risk arising from these investments, Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the management.

The Company also faces risks associated with the market price of the Company portfolio including the category "investment that are measured at fair value through profit or loss" (financial assets at fair value through profit or loss/FVTPL). The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

As of September 30, 2026 had the owned marketable securities price decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the income before tax the year then ended would have decrease/ increase by IDR 31,195,915,051.

**31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan –
lanjutan**

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisa sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Pada tanggal 30 September 2026, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/ rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 206.594.997.

**31. Financial Risk Management Objectives and Policies
– continued**

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The Company's financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

As of September 30, 2026, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variable held constant, therefore income before tax for the year then ended would have been IDR 206,594,997 lower/higher.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan – lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 September / September 2026			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas dan Bank *	45.447.184.667	-	-	45.447.184.667
Portofolio Efek	682.945.801.022	-	185.429.300	682.760.371.722
Piutang Transaksi Perantara				
Perdagangan Efek	248.103.838.023	-	-	248.103.838.023
Piutang Lain-lain	1.825.855.446	-	-	1.825.855.446
Penyertaan Saham - BEI	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000
Penyertaan Saham - Pefindo	3.255.000.000	-	-	3.255.000.000
Aset Lain-lain	336.168.356	-	-	336.168.356
Jumlah	989.413.847.514	-	185.429.300	989.228.418.214

*) tidak termasuk kas kecil

31. Financial Risk Management Objectives and Policies – continued

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The following table shows the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025, before allowance for impairment losses:

* Cash and Bank
Marketable Securities
Receivable from Securities
Trading Brokerage Transactions
Other Receivables
Investment in Shares - BEI
Investment in Shares - Pefindo
Other Assets
Total

*) Excluding cash on hand

	31 Desember / December 2025			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas dan Bank *	129.564.433.474	-	-	129.564.433.474
Portofolio Efek	505.914.006.733	-	185.429.300	505.728.577.433
Piutang Transaksi Perantara				
Perdagangan Efek	71.686.232.419	-	-	71.686.232.419
Piutang Lain-lain	315.693.611	-	-	315.693.611
Penyertaan Saham - BEI	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000
Aset Lain-lain	321.872.740	-	-	321.872.740
Jumlah	715.302.238.977	-	185.429.300	715.116.809.677

* Cash and Bank
Marketable Securities
Receivable from Securities
Trading Brokerage Transactions
Other Receivables
Investment in Shares - BEI
Other Assets
Total

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan – lanjutan

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2026			
	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah / Total
Kas dan Bank	45.450.149.467	-	-	45.450.149.467
Portofolio Efek	682.760.371.722	-	-	682.760.371.722
Piutang Transaksi Perantara				
Perdagangan Efek	248.103.838.023	-	-	248.103.838.023
Piutang lain-lain	-	-	1.825.855.446	1.825.855.446
Penyertaan Saham - BEI	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000
Penyertaan Saham - Pefindo	-	-	3.255.000.000	3.255.000.000
Aset lain-lain	-	-	336.168.356	336.168.356
Jumlah	976.314.359.212	-	12.917.023.802	989.231.383.014

Cash and Bank *
Marketable Securities
Receivable from Securities
Trading Brokerage Transactions
Other Receivables
Investment in Shares - BEI
Investment in Shares - Pefindo
Other Assets
Total

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah / Total
Utang Transaksi Perantara				
Perdagangan Efek	239.183.717.887	-	-	239.183.717.887
Beban Akruai	2.051.505.854	-	-	2.051.505.854
Utang Bank	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000
Utang Sewa Pembiayaan	1.023.695.004	-	-	1.023.695.004
Jumlah	342.258.918.745	-	-	342.258.918.745

Payable to Securities
Trading Brokerage Transactions
Accrued Expenses
Bank Loan
Finance Lease Payable
Total

31. Financial Risk Management Objectives and Policies – continued

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of September 30, 2026 as follows:

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of September 30, 2026 as follows:

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan – lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025			
	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah / Total
Kas dan Bank	129.565.676.074	-	-	129.565.676.074
Portofolio Efek	505.728.577.433	-	-	505.728.577.433
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	71.686.232.419	-	-	71.686.232.419
Piutang Lain-lain	-	-	315.693.611	315.693.611
Penyertaan Saham - BEI	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000
Aset Lain-lain	-	-	321.872.740	321.872.740
Jumlah	706.980.485.926	-	8.137.566.351	715.118.052.277

Cash and Bank *
Marketable Securities
Receivable from Securities
Trading Brokerage Transactions
Other Receivables
Investment in Shares - BEI
Other Assets
Total

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah / Total
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	70.168.908.482	-	-	70.168.908.482
Beban Akruai	2.722.689.192	-	-	2.722.689.192
Jumlah	72.891.597.674	-	-	72.891.597.674

Payable to Securities
Trading Brokerage Transactions
Accrued Expenses
Total

31. Financial Risk Management Objectives and Policies – continued

e. Liquidity Risk - continued

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2025 as follows:

32. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 30 September 2026.

	Nilai Tercatat / Carrying value	Nilai Wajar / Fair Value
Kas dan Bank	45.450.149.467	45.450.149.467
Portofolio Efek	701.018.159.548	682.760.371.722
Piutang Transaksi Perantara		
Perdagangan Efek	248.103.838.023	248.103.838.023
Piutang Lain-lain	1.825.855.446	1.825.855.446
Penyertaan Saham - BEI	7.500.000.000	7.500.000.000
Penyertaan Saham - Pefindo	3.255.000.000	-
Aset Lain-lain	336.168.356	336.168.356
Jumlah	1.007.489.170.840	985.976.383.014
Utang Transaksi Perantara		
Perdagangan Efek	239.183.717.887	239.183.717.887
Beban Akrua	2.051.505.854	2.051.505.854
Utang Bank	100.000.000.000	100.000.000.000
Utang Sewa Pembiayaan	1.023.695.004	1.023.695.004
Jumlah	342.258.918.745	342.258.918.745

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

	Nilai Tercatat / Carrying value	Nilai Wajar / Fair Value
Kas dan Bank	129.565.676.074	129.565.676.074
Portofolio Efek	491.963.239.339	505.728.577.433
Piutang Transaksi Perantara		
Perdagangan Efek	71.686.232.419	71.686.232.419
Piutang Lain-lain	315.693.611	315.693.611
Penyertaan Saham - BEI	7.500.000.000	7.500.000.000
Aset Lain-lain	321.872.740	321.872.740
Jumlah	701.352.714.183	715.118.052.277
Utang Transaksi Perantara		
Perdagangan Efek	70.168.908.482	70.168.908.482
Beban Akrua	2.722.689.192	2.722.689.192
Jumlah	72.891.597.674	72.891.597.674

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

32. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instruments that are carried in the financial statements as of September 30, 2026.

Cash and Bank
Marketable Securities
Receivable from Securities
Trading Brokerage Transactions
Other Receivables
Investment in Shares - BEI
Investment in Shares - Pefindo
Other Assets
Total
Payable to Securities
Trading Brokerage Transactions
Accrued Expenses
Bank Loan
Finance Lease Payable
Total

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instruments that are carried in the financial statements as of December 31, 2025.

Cash and Bank
Marketable Securities
Receivable from Securities
Trading Brokerage Transactions
Other Receivables
Investment in Shares - BEI
Other Assets
Total
Payable to Securities
Trading Brokerage Transactions
Accrued Expenses
Total

Fair value is defined as the amount at which instruments can be exchanged in short-term transactions between parties who wish and have adequate knowledge through a reasonable transaction, other than in forced sales or liquidation sales. Fair value is obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

32. Instrumen Keuangan - lanjutan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan :

Tingkat 1 : Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, piutang transaksi perantara perdagangan efek, piutang lain lain, penyertaan saham, utang transaksi perantara perdagangan efek dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar serta liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut :

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

32. Financial Instruments - continued

The company uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

Level 1 : Fair value and cash equivalent, marketable securities, receivable from securities trading brokerage transactions, other receivables, investment in shares, payable to securities trading brokerage transactions and accrued expenses close to the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

Level 2 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.

Level 3 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.

As of September 30, 2026, the Company only has financial assets classified as loans and receivables and financial assets available for sale in the form of ordinary shares that do not have a market quote and financial liabilities recorded at amortized cost.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each group of financial instruments that are practical for estimating these values:

a. Short Term Financial Assets and Liabilities

Fair value of cash and cash equivalents, securities portfolios, deposits in clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, other receivables, equity participation, other assets, debt in clearing and guarantee institutions customer debt, securities company debt and accrued costs approaching the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

32. Instrumen Keuangan – lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain, penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

33. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

		Perubahan Non Kas/Non Cash Changes			
	01 Januari 2026 <i>January 01, 2026</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Perubahan Nilai Wajar/ <i>Change in Fair Value</i>	Lain lain/ <i>Others</i>	30 September 2026 / <i>September 30, 2026</i>
Aktivitas Investasi/ <i>Investing Activities</i> :					
Portofolio Efek / <i>Marketable Securities</i>	505.728.577.433	(143.142.878.568)	320.174.672.857	-	682.760.371.722
Aset tetap/ <i>Fixed Assets</i>	2.133.675.280	812.100.665	(569.844.433)	566.062.934	2.941.994.446
		Perubahan Non Kas/Non Cash Changes			
	01 Januari 2025 <i>January 01, 2025</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Perubahan Nilai Wajar/ <i>Change in Fair Value</i>	Lain lain/ <i>Others</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
Aktivitas Investasi/ <i>Investing Activities</i> :					
Portofolio Efek / <i>Marketable Securities</i>	396.391.306.146	50.125.912.584	59.211.358.703	-	505.728.577.433
Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	3.540.812.471	10.957.434	(1.411.532.125)	(6.562.500)	2.133.675.280

34. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan per 30 September 2026 yang disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 20 Oktober 2026.

32. Financial Instruments - continued

b. Long Term Financial Assets and Liabilities

The fair value of other assets, investments in shares of stock is recorded at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these assets because there is no definite payment term even though it is not expected to be completed within 12 months after the statement of financial position date.

33. Additional Information for Cash Flow Reports

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-activities is as follows :

34. Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements as of September 30, 2026, approved for issuance by management on October 20, 2026.

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Aset			Assets
Kas dan Bank	45.439.610.322	129.559.139.729	Cash and Bank
Portofolio Efek	682.760.371.722	505.728.577.433	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara			Receivable from Securities Trading
Perdagangan Efek	248.103.838.023	71.686.232.419	Brokerage Transaction
Piutang Lain-lain	1.825.855.446	315.693.611	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	665.218.996	284.809.449	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	1.432.933.202	1.144.446.769	Prepaid Taxes
Penyertaan Saham - BEI	7.500.000.000	7.500.000.000	Investment in Shares - BEI
Penyertaan Saham - Pefindo	3.255.000.000	-	Investment in Shares - Pefindo
Aset Hak Guna	1.678.795.000	2.721.539.500	Right-of-Use Assets
Investasi pada Entitas Anak *)	55.472.321.443	55.391.573.565	Investment in Subsidiaries *)
Aset Tetap - Net	2.941.994.446	2.133.675.280	Fixed Assets - Net
Aset Lain-lain	336.168.357	321.872.740	Other Assets
Jumlah Aset	1.051.412.106.957	776.787.560.495	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas			Liabilities
Utang Transaksi Perantara			Payable to Securities Trading Brokerage
Perdagangan Efek	239.183.717.887	70.168.908.482	Transactions
Utang Pajak	737.732.249	1.248.877.629	Tax Payables
Beban Akrua	2.051.505.854	2.722.689.192	Accrued Expenses
Utang Bank	100.000.000.000	-	Bank loan
Utang Sewa Pembiayaan	1.023.695.004	-	Finance Lease Liabilities
Utang Sewa	1.678.795.000	2.721.539.500	Lease Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	1.905.525.387	1.905.525.387	Employee Benefit Liability
Jumlah Liabilitas	346.580.971.381	78.767.540.190	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal Saham			Share Capital
Nilai Nominal Rp 200 per saham. Modal			Nominal Value of IDR 200 per share. Issued
ditempatkan dan disetor penuh sebesar			and fully paid capital of 1,785,000,000
1.785.000.000 saham pada tanggal 30 September			shares as of September 30, 2026 and
2026 dan 31 Desember 2025.	357.000.000.000	357.000.000.000	December 31, 2025.
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	(180.418.263)	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri	(38.245.353.735)	(38.245.353.735)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	71.400.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	307.508.809.177	300.697.693.906	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7.348.098.397	7.348.098.397	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	704.831.135.576	698.020.020.305	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.051.412.106.957	776.787.560.495	Total Liabilities and Equity
*) Investasi saham pada entitas anak dan dicatat dengan menggunakan metode biaya			*) Investments in subsidiaries and associates are accounted for using the cost method

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These Consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)

	30 September 2026 / September 30, 2026	30 September 2025 / September 30, 2025	
Pendapatan	43.670.386.490	41.353.629.637	Revenue
Beban Usaha	18.261.213.083	17.422.473.258	Operating Expenses
Laba Usaha	25.409.173.407	23.931.156.379	Profit from Operation
Pendapatan Lainnya	1.001.230.916	1.204.619.509	Other Income
Beban Lainnya dan Keuangan	(2.367.816.951)	(66.812.871)	Others and Financial Charge
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	24.042.587.372	25.068.963.017	Profit Before Corporate Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Pajak Final	(1.358.604.101)	(930.899.213)	Final Tax
Pajak Tangguhan	-	(6.267.793.416)	Deferred Tax
Laba Periode Berjalan	22.683.983.271	17.870.270.388	Profit For The Period
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi			Other Comprehensive Income
Ke laba rugi:			Subsequently to profit or loss:
Penyesuaian lainnya atas pendapatan			Other adjustments to other
komprehensif lainnya	-	7.365.000.000	comprehensive income
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	22.683.983.271	25.235.270.388	Total Comprehensive Income for The Period
Laba Per Saham Dasar	14,29	11,26	Earning Per Share

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)

	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital				Saldo Laba / Retained Earnings				
	Modal saham / Share Capital	Saham Treasuri / Treasury Stock	Emisi saham / Stock Issuance	Pengampunan Pajak / Tax Amnesty	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component	Jumlah / Total	
Saldo Awal 1 Januari 2025	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	181.259.513.337	(917.227.985)	570.316.513.354	Beginning Balance January 1, 2025
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	17.870.270.388	-	17.870.270.388	Net Profit for The Period
Dividen Kas	-	-	-	-	-	(12.698.294.400)	-	(12.698.294.400)	Cash Dividends
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	7.365.000.000	7.365.000.000	Total Comprehensive Income For The Period
Saldo Akhir 30 September 2025	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	186.431.489.325	6.447.772.015	582.853.489.342	Ending Balance September 30, 2025
Saldo awal 1 Januari 2025	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	181.259.513.337	(917.227.985)	570.316.513.354	Beginning Balance January 1, 2025
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	132.136.474.969	-	132.136.474.969	Net Profit for The Year
Dividen Kas	-	-	-	-	-	(12.698.294.400)	-	(12.698.294.400)	Cash Dividends
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	8.265.326.382	8.265.326.382	Total Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2025	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	300.697.693.906	7.348.098.397	698.020.020.305	Ending Balance December 31, 2025
Saldo awal 1 Januari 2026	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	300.697.693.906	7.348.098.397	698.020.020.305	Beginning Balance January 1, 2026
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	22.683.983.271	-	22.683.983.271	Net Profit for The Period
Dividen Kas	-	-	-	-	-	(15.872.868.000)	-	(15.872.868.000)	Cash Dividends
Saldo Akhir 30 September 2026	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	307.508.809.177	7.348.098.397	704.831.135.576	Ending Balances September 30, 2026

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)

	30 September 2026/ <i>September 30, 2026</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	78.999.898	-	<i>Income from underwriting activities</i>
Penerimaan Komisi dari Perantara Perdagangan Efek	1.869.620.172	1.892.794.325	<i>Receipt Commission from Brokerage Activities</i>
Penerimaan Dividen dan Bunga	7.377.651.603	9.811.675.832	<i>Receipt from Dividen and Interest Income</i>
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	(143.142.878.568)	21.982.019.184	<i>Payment (Receipt) for Marketable Securities</i>
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah	(28.701.381.764)	121.997.018.856	<i>Receipt from (Payment to) Customers</i>
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring dan Penjaminan	21.298.585.549	(108.941.408.208)	<i>Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution</i>
Pembayaran Biaya Umum dan Karyawan	(18.662.080.532)	(14.886.896.741)	<i>Payment to General and Employee</i>
Pembayaran Bunga	(1.921.953.901)	-	<i>Payment to Interest</i>
Pembayaran Pajak	(3.589.098.182)	(2.019.667.373)	<i>Payment for Taxes</i>
Jumlah Arus Kas yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(165.392.535.725)	29.835.535.875	Total Cash Flows Provided from (Used to) Operation Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(812.100.665)	(8.732.500)	<i>Additional Fixed Assets</i>
Penjualan Aset Tetap	180.000.000	-	<i>Sale of Fixed Assets</i>
Penyertaan saham - Pefindo	(3.255.000.000)	-	<i>Investment in Shares - Pefindo</i>
Penerimaan Bunga Deposito	1.032.974.983	1.173.908.318	<i>Receipt from Interest of time deposit</i>
Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(2.854.125.682)	1.165.175.818	Total Cash Flows Provided From (Used To) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	100.000.000.000	-	<i>Receipt from Short Term Bank Loan</i>
Pembayaran Dividen Tunai	(15.872.868.000)	(12.698.294.400)	<i>Payment for Cash Dividend</i>
Jumlah Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	84.127.132.000	(12.698.294.400)	Total Cash Flows Provided from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	(84.119.529.407)	18.302.417.293	Net Increase (Decrease) Cash And Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode	129.559.139.729	98.541.751.996	<i>Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Period</i>
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	45.439.610.322	116.844.169.289	Cash And Cash Equivalent At The End Of The Period

1. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2013)) "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2013)) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2015)): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

1. Material Accounting Policy Information

Basis of preparation of the separate financial statements of the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 227 (formerly SFAS No. 4 (Revised 2013)) "Separate Financial Statements".

SFAS No. No. 227 (formerly SFAS No. 4 (Revised 2013)) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS No. 227 (formerly SFAS No. 4 (Revised 2015)): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2026, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2026 and 31 Desember 2025 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	30 September 2026/ <i>September 30, 2026</i>		31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>
Langsung/ Direct				
PT Tanjung Lesung Resort	98.09%	51.293.000.000	98.09%	51.293.000.000

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

2. Investment In Shares Of Subsidiaries

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. Saldo Transaksi Signifikan Dengan Entitas Anak

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak, PT Tanjung Lesung Resort sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian).

Akun ini merupakan tanah hak guna bangunan yang berlokasi di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten seluas 125.278 m2. Saldo pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp 52.685.484.706.

3. Significant Balances And Transaction With Subsidiaries

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries. PT Tanjung Lesung Resort as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements).

This account represents a right-to-build land located in Tanjung Jaya Village, Panimbang Subdistrict, Pandeglang Regency, Banten Province, with an area of 125,278 m2. The balance as of September 30, 2026, was IDR 52,685,484,706.